

**ANALISIS RASIO KAS, PIUTANG DAN RENTABILITAS EKONOMI PADA  
PRIMKOPAL LANMAR SURABAYA**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Diploma 3  
Program Studi akuntansi



**Oleh :**

**DIAN FATMA HADI**

**2014410942**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2017**

**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Dian Fatma Hadi

Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 14 Agustus 1995

N.I.M : 2014410942

Program Studi : Akuntansi

Program Pendidikan : Diploma 3

Judul : ANALISIS RASIO KAS, PIUTANG DAN  
RENTABILITAS EKONOMI PADA  
PRIMKOPAL LANMAR SURABAYA

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 15-9-17



**(Putri Wulanditya, SE., M.AK., CPSAK)**

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3  
Tanggal : 15-9-17



**(Putri Wulanditya, SE., M.AK., CPSAK)**

# ANALISIS RASIO KAS, PIUTANG DAN RENTABILITAS EKONOMI PADA PRIMKOPAL LANMAR SURABAYA

**Dian Fatma Hadi**

**2014410942**

**[2014410942@students.perbanas.ac.id](mailto:2014410942@students.perbanas.ac.id)**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

**Putri Wulanditya**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [putri@perbanas.ac.id](mailto:putri@perbanas.ac.id)

Wonorejo Timur 16 Surabaya

## ABSTRACT

*The linkage of cash, accounts receivable and profitability in operational activities becomes an important factor in improving the effectiveness of cooperative management. This study aims to determine the ratio of cash, the ratio of accounts receivable and economic profitability and to determine the relationship between cash ratio, ratio of receivables and economic profitability. The subjects in this study were Primer Koperasi TNI Angkatan Laut Pangkalan Korps Marinir Surabaya (Primkopal Lanmar Surabaya) and the object is the ratio of cash, the ratio of accounts receivable and economic profitability. The type of data collected is quantitative data derived from the balance sheet and income statement in Primkopal Lanmar Surabaya collected using documentation and interview techniques. The result of research shows that cash ratio in Primkopal Lanmar Surabaya is in stable condition, loan ratio given to current liabilities is in low position and high rentability ratio at Primkopal Lanmar Surabaya.*

**Keywords:** cash ratio, receivable ratio, economic profitability

## PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia mempunyai tiga sektor utama yang menjalankan berbagai kegiatan usaha dalam kehidupan perekonomian. Ketiga sektor kekuatan tersebut adalah sektor negara, swasta dan koperasi. Dalam upaya meningkatkan perekonomian di Indonesia dan mencapai kedudukan ekonomi yang kuat, maka sangat diperlukan kerjasama antara ketiga kekuatan secara baik. Terciptanya suatu perekonomian yang baik juga mendukung terwujudnya kemakmuran rakyat pada suatu negara, sehingga perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan sesuai dalam pasal 33 UUD

1945 pasal 1 yang menjelaskan bahwa "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Bentuk dari usaha perekonomian yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah badan usaha koperasi.

Pengelolaan koperasi harus dapat dilakukan dengan baik agar dapat mencapai tujuan dan dapat menjadi koperasi yang mampu bersaing dengan bentuk usaha yang lain sehingga dapat mengcover perekonomian masyarakat di sekitarnya terutama anggotanya. Sehingga sangat diperlukan analisis dalam usaha perkembangannya, koperasi menggunakan

modal sendiri dan modal pinjaman untuk melaksanakan kegiatan usahanya, modal sendiri berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari koperasi lain, anggota, bank dan lembaga keuangan non bank. Modal kerja memiliki peran yang sangat penting untuk operasional koperasi dalam menjalankan usahanya sebagaimana bentuk-bentuk perusahaan pada umumnya. Modal kerja merupakan aktiva lancar yang digunakan dalam kegiatan operasional dan selalu berputar dalam periode tertentu. Komponen modal kerja adalah semua aktiva lancar yang diharapkan dapat kembali menjadi bentuk asalnya dalam siklus kegiatan normal usahanya. Dengan demikian yang diperhitungkan sebagai modal kerja adalah kas dan piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin cepat pula waktu pengembalian atas modal yang diinvestasikan.

Pemberian piutang merupakan salah satu jenis kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan ekonomi anggotanya. Di dalam piutang tertanam sejumlah investasi koperasi yang tidak terdapat pada aktiva lancar lainnya. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang sampai kembali menjadi aktiva lancar kas koperasi. Investasi yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan kecil atau lambatnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Akibatnya semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau SHU.

Fenomena utama dalam operasional koperasi adalah kurang efektifnya dalam menggunakan aktiva secara produktif baik dalam pembiayaan operasional maupun pemberian kredit kepada anggota dan adanya perpindahan tugas anggota ke beberapa wilayah sehingga menyebabkan adanya piutang yang tidak tertagih yang

dapat menghambat permodalan yang dimiliki sehingga menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan anggota dan menghambat perkembangan koperasi. Ketika permodalan yang dimiliki koperasi hanya sedikit maka akan menyebabkan rendahnya profitabilitas dan rentabilitas perusahaan.

Rentabilitas yang tinggi lebih penting dari keuntungan yang besar. Rentabilitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin bahwa perusahaan rendabel. Suatu perusahaan dikatakan rendabel bila perusahaan tersebut mampu beroperasi secara stabil.

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan perputaran kas, piutang dan rentabilitas ekonomi pada koperasi, maka dalam pembahasan ini akan dibatasi pada masalah-masalah yaitu bagaimana penerapan kebijakan siklus kas, prosedur pemberian pinjaman dan kebijakan sisa hasil usaha koperasi pada Primkopal Lanmar Surabaya serta bagaimana perhitungan rasio kas, rasio piutang dan rasio rentabilitas pada Primkopal Lanmar Surabaya?

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan kebijakan siklus kas, prosedur pemberian pinjaman dan kebijakan sisa hasil usaha koperasi pada Primkopal Lanmar Surabaya dan untuk mengidentifikasi perhitungan rasio kas, rasio piutang dan rasio rentabilitas pada Primkopal Lanmar Surabaya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi Koperasi**

Pengertian koperasi menurut pasal 1 Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian : " Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan

prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan". Menurut pasal 3 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945".

Feryanto (2002:107) mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmani para anggotanya. Sehingga koperasi memungkinkan beberapa orang atau badan dengan jalan bekerja sama atas dasar sukarela menyelenggarakan suatu pekerjaan untuk memperbaiki kehidupan anggota-anggotanya.

### **Pembentukan dan Penggolongan Koperasi**

Dasar-dasar pendirian koperasi Indonesia menurut Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat (1) beserta penjelasannya, Undang-Undang (UU) RI No.79 tahun 1958, Undang-Undang RI No. 14 tahun 1965 dan Undang-Undang No.12 tahun 1967 serta peraturan koperasi yang bersifat khusus antara lain Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), Keputusan rapat anggota dan rapat pengurus.

### **Pengertian Kas**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 33, kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Munawir (2001:14) mengemukakan "Kas adalah uang tunai yang dapat dipergunakan untuk membiayai operasi perusahaan". Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu

unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.

### **Ciri-Ciri Kas**

Suad (2000: 8) menyatakan, "Ciri-ciri kas adalah dapat digunakan segera sebesar nilai nominalnya sehingga yang tidak dapat digunakan segera sebagai alat pembayaran dan tidak sesuai dengan nilai nominalnya tidak dapat digolongkan sebagai kas". Kas mempunyai sifat aktif namun tidak produktif dan kas khususnya uang tunai tidak mempunyai identitas kepemilikan dan mempunyai sifat mudah untuk dipindahtangankan.

### **Aliran kas dalam perusahaan**

Aliran kas diperlukan terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Kas digunakan untuk membiayai pembelanjaan kontinyu maupun incidental serta investasi pada aktiva tetap. Hal ini berarti terjadi aliran kas keluar (cash outflow). Disamping terjadi aliran kas keluar juga terjadi aliran kas masuk baik yang bersifat kontinyu maupun incidental. Aliran kas masuk dan aliran kas keluar inilah yang mempengaruhi besar kecilnya kas yang tersedia pada suatu entitas tersebut. Kelebihan dari aliran kas masuk terhadap aliran kas keluar merupakan saldo kas yang akan tertahan di dalam perusahaan. Besarnya saldo kas ini akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu karena berbagai faktor.

### **Pengukuran Rasio Kas**

Pengukuran rasio kas terhadap kewajiban lancar berdasarkan Kepmenneq Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 ditetapkan sebagai berikut:

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Standar Perhitungan Rasio Kas Terhadap Kewajiban Lancar

Rasio Kas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤10	25	10	2,5
10 < x ≤ 15	100	10	10
15 < x ≤ 20	50	10	5
>20	25	10	2,5

Sumber: Kepmenneq Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009

**Pengukuran Rasio Piutang**

Pengukuran rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima berdasarkan ketentuan Kepmenneq Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 ditetapkan sebagai berikut:

$$\text{Rasio pinjaman yang diberikan} = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima

Rasio Pinjaman (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 60	25	5	1,25
60 ≤ x < 70	50	5	2,25
70 ≤ x < 80	75	5	3,75
80 ≤ x < 90	100	5	5

Sumber: Kepmenneq Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009

**Pengukuran Rasio Kas**

Pengukuran rasio rentabilitas modal sendiri berdasarkan ketentuan Kepmenneq Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 ditetapkan sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} = \frac{\text{Laba Usaha (SHU)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima

Rasio Rentabilitas Ekuitas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 3	25	3	0,25
3 ≤ x < 4	50	3	1,50
4 ≤ x < 5	75	3	2,25
≥ 5	100	3	3,00

Sumber: Kepmenneq Koperasi dan UKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009

**GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN Profil Perusahaan**

Primkopal lanmar Surabaya merupakan koperasi angkatan laut pangkalan korps mariner Surabaya yang beralamat di jalan opak no 9 surabaya. Daerah kerjanya meliputi kesatuan pangkalan korps mariner Surabaya. Koperasi ini bertujuan memperkembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan memajukan daerah kerja pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila.

**Visi dan Misi Perusahaan**

Visi dari Primkopal Lanmar Surabaya yaitu koperai, pengusaha kecil dan menengah berperan ebagai pelaku utama dalam perekonomian nasional yang bertumpu pada mekanisme paar yang berkeadilan.

Misi Primkopal Lanmar Surabaya yaitu memberdayakan koperasi, pengusaha kecil dan menengah menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan professional, dengan mengembangkan system ekenomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan berbasis pada SDA dan SDM yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dengan bermuara dalam koperasi serta masyarakat pada umumnya.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Perputaran Kas

Perputaran kas pada Primkopal Lanmar Surabaya dimulai dari adanya aliran kas masuk yang berasal dari modal tetap dan modal tidak tetap. Modal usaha pada unit usaha Primkopal lanmar Surabaya (unit toko, unit usipa, unit elektro, unit bbk) merupakan modal tetap yang dialokasi, penambahan atau pengurangan modal disesuaikan dengan perkembangan pada masing masing unit usaha dan untuk modal usaha unit usipa rayon penambahan atau pengurangan modal usaha atas permintaan rayon, dalam hal ini untuk mencegah over capital di rayon. Modal usaha tidak tetap pada Primkopal Lanmar Surabaya berasal dari simpanan para anggota yang terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela.

Kas pada Primkopal lanmar Surabaya yang didapatkan dari modal tetap dan modal tidak tetap akan dialokasikan untuk kegiatan operasional koperasi, tetapi tidak semua dari total kas tersebut akan digunakan untuk kegiatan operasionalnya. Aliran kas awal akan dimulai dari pendapatan usaha dan simpanan yang masuk pada koperasi yang kemudian akan dialokasikan untuk kas kecil perusahaan, kas bank dan untuk unit-unit usaha. Kas kecil pada Primkopal dibatasi maksimal sebesar Rp. 10.000.000 yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan koperasi dalam skala kecil dan pengisian kembali kas kecil dilakukan setiap akhir bulan dengan Metode imprest fund. Sedangkan sisa pendapatan yang lain akan disimpan di bank untuk menghindari adanya kelebihan/ *over capacity* di bendaharawan Primkopal dan ketika ada permohonan pinjaman dari anggota maka akan diproses sesuai prosedur dengan mengambil kas di bank.

Sebelum adanya penyimpanan uang kas di bank, kas pada setiap bulan akan dialokasikan ke beberapa unit usaha sebesar 15% dari total pendapatan setiap

unit pada bulan berjalan. Namun ada perlakuan berbeda pada unit simpan pinjam (usipa) rayon, pada unit simpan pinjam alokasi kas diberikan sesuai dengan jumlah permintaan atau pengajuan kredit anggota per masing-masing rayon. Jadi, pada unit simpan pinjam tidak ada ketentuan untuk pembatasan jumlah kas yang diberikan. Berdasarkan keputusan pada rapat pembuatan akta perubahan anggaran dasar koperasi ditetapkan bahwa alokasi kas dari hasil usaha pada setiap bulannya akan disetorkan ke Primkopal dan kepada rayon diberikan kontribusi sebesar 15% dari jumlah penyeteroran yang selanjutnya oleh Primkopal disebut sebagai hasil usaha netto rayon/unit yang dibukukan sebagai pendapatan.

### Prosedur Pemberian Piutang

Usaha Primkopal dalam memberikan piutang pada anggota dapat dilakukan melalui tiga jenis unit usaha yang dijalankannya, yaitu: unit usaha toko, unit simpan pinjam (Usipa) rayon dan unit elektro. Ketiga unit usaha tersebut memberikan piutang berdasarkan bidang usahanya masing-masing. Unit toko merupakan unit usaha dagang yang memberikan pinjaman berupa perlengkapan dinas anggota yang tersedia dalam persediaan seperti seragam dinas, alat tulis, topi dan lain sebagainya. Anggota dapat membeli barang-barang tersebut secara kredit dengan cara datang langsung ke toko dan menunjukkan identitas diri anggota. Untuk pembayaran akan langsung dipotongkan dari gaji pegawai yang diterimanya pada setiap bulan.

Prosedur Pemberian piutang pada primkopal dimulai dari adanya permohonan pinjaman dari peminjam ke Rayon usipa/ Primkopal dengan menyerahkan form surat permohonan yang telah ditandatangani pemohon dengan di sahkan oleh kepala bagian satuan serta komandan satuan. Form surat permohonan akan diproses dengan dikonfirmasi ke komandan satuan atas persetujuan pemberian kredit, hal ini

dikarenakan komandan satuan yang mempunyai data peminjam secara lengkap seperti halnya daftar gaji, daftar tunjangan, daftar pinjaman dan data diri

NO	TAHUN	RASIO KAS	SKOR
1	2012	0,60%	2,5
2	2013	1,77%	2,5
3	2014	54,86%	2,5
4	2015	5,29%	2,5
5	2016	0,11%	2,5

anggota. Setelah mendapatkan konfirmasi dari komandan satuan maka akan di lanjutkan proses pengajuan pinjaman ke bendaharawan gaji untuk memberikan informasi bahwa peminjam telah mengajukan pinjaman dan pemberian gaji bulan depan harus di potong sejumlah angsuran yang telah disepakati. Setelah semua prosedur selesai maka akan dilanjutkan untuk pemberian dana kepada peminjam. Menurut ketentuan pada RAPJ, dana plafon pinjaman dibatasi sebesar Rp. 20.000.000 per orang dan bunga pinjaman sebesar 1%. Mulai tahun 2010 ketentuan pemberian dana plafon pinjaman diberikan sama rata antar anggota, tidak ada ketentuan yang berbeda antar jabatan. Jangka waktu pengembalian pinjaman hanya diberikan selama 2 tahun dengan angsuran tiap bulan dari pemotongan gaji.

### Sisa Hasil Usaha

Hasil usaha pada Primkopal Lanmar Surabaya diperoleh dari hasil operasional koperasi pada setiap pendapatan dari unit usaha dan unit non usaha yang telah dikurangi dengan biaya/beban pada setiap periode. Sejumlah pendapatan setiap unit akan dijumlahkan menjadi pendapatan usaha yang selanjutnya akan ditambahkan dengan pendapatan non usaha menjadi pendapatan kotor Primkopal pada periode berjalan. Untuk mendapatkan sisa hasil usaha maka dikurangkan dengan beban yang muncul pada setiap periodenya. Kebijakan mengenai sisa hasil usaha perusahaan koperasi diatur dalam Akta

Perubahan Anggaran Dasar Koperasi pada bab XVI pasal 36

### Rasio Kas Pada Primkopal Lanmar Surabaya

Standar perhitungan rasio kas terhadap kewajiban lancar yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan yang telah ditetapkan oleh kepmenneq koperasi dan ukm sebagai berikut:

#### SKOR RASIO KAS

Sumber : data diolah

Rasio kas pada Primkopal Lanmar Surabaya termasuk dalam kondisi yang stabil dimana berada dalam skor yang sama yaitu 2,5 walaupun pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang sangat drastic yang disebabkan karena jumlah kas bank yang dimilikinya juga meningkat secara drastis. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi menjaga likuiditas kasnya pada posisi yang sama sehingga dapat dikatakan bahwa primkopal lanmar Surabaya mempertahankan keefektifan aliran kasnya. Efektifitas perputaran kas tersebut menandakan bahwa Primkopal Lanmar Surabaya telah mengadakan perbaikan dari tahun ke tahun sehingga tidak terjadi kemacetan usaha dalam mengelola kas yang ada hal ini dapat terlihat dari jumlah kas dan kewajiban pada setiap tahunnya. Jumlah kas yang masuk pada setiap tahun digunakan untuk mencukupi jumlah kewajiban yang harus dipenuhi.

Kestabilan skor pada rasio kas Semakin menandakan semakin tingginya tingkat usaha atau dengan kata lain bahwa uang atau modal yang dimiliki oleh Primkopal Lanmar Surabaya dikelola dengan baik oleh manajemen dan pengurus yang bekerja keras demi kemajuan koperasi dimasa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mampu dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya dan membiayai kewajibannya. Hal ini terbukti dari semakin menurunnya jumlah Kewajiban lancar pada tahun pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan terjadi kenaikan jumlah kewajiban pada tahun keempat dan kelima

yang diikuti kenaikan jumlah pendapatan sehingga masih memungkinkan kemampuan likuiditas kas nya dalam membiayai.

### Rasio Piutang Pada Primkopal Lanmar Surabaya

Standar perhitungan rasio pinjaman yang diberikan terhadap kewajiban lancar yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan yang telah ditetapkan oleh kepmenneq koperasi dan ukm sebagai berikut:

#### SKOR RASIO PIUTANG

NO	TAHUN	RASIO PIUTANG	SKOR
1	2012	0,98%	1,25
2	2013	0,94%	1,25
3	2014	0,96%	1,25
4	2015	1,04%	1,25
5	2016	0,94%	1,25

Sumber: data diolah

Tingkat perputaran piutang pada Primkopal Lanmar Surabaya masih dalam kondisi relative kecil. Hal ini terlihat dari jumlah rasio piutang yang sebagian besar dibawah 1%. Dapat disimpulkan bahwa Primkopal Lanmar Surabaya memiliki perputaran piutang yang rendah bila dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Faktor utama yang menyebabkan rasio piutang dalam tingkat rendah yaitu tingginya pinjaman yang diberikan tidak sebanding dengan jumlah dana yang diterima pada setiap tahunnya dari simpanan para anggota.

Apabila dana koperasi tertanam dalam bentuk piutang yang terlalu besar maka akan kesulitan apabila memutar dana untuk kegiatan yang lain sehingga dikhawatirkan koperasi akan kesulitan juga dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya. Hal ini menyebabkan pengambilan kebijakan dalam piutang menjadi begitu penting bagi kelangsungan hidup suatu koperasi.

Selisih yang terjadi antara jumlah pemberian pinjaman dengan dana yang diterima dikhawatirkan dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam operasional koperasi. Ketika koperasi berusaha dalam memenuhi kebutuhan anggotanya dengan memberikan pinjaman namun dana pada tahun berjalan tidak seimbang maka menyebabkan penarikan kas yang terlalu besar pada tahun berjalan. Penarikan yang berlebihan dapat berakibat pula dalam pembagian dana ke beberapa unit usaha. Pada dasarnya nilai pinjaman yang diberikan dapat ditekan dengan menekan kebijakan dalam penganggaran piutang. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih berhati-hati dalam pemberian kredit.

### Rasio Rentabilitas Pada Primkopal Lanmar Surabaya

standar perhitungan rasio rentabilitas yang dihitung berdasarkan ketentuan peraturan yang telah ditetapkan oleh kepmenneq koperasi dan ukm sebagai berikut:

#### SKOR RASIO RENTABILITAS

NO	TAHUN	RASIO RENTABILITAS	SKOR
1	2012	76,96%	3,00
2	2013	59,88%	3,00
3	2014	46,82%	3,00
4	2015	52,65%	3,00
5	2016	55,26%	3,00

Sumber: data diolah

Rasio rentabilitas Primkopal Lanmar Surabaya berada pada posisi yang tinggi. Walaupun pada tahun kedua dan ketiga mengalami penurunan, rasio rentabilitas primkopal lanmar Surabaya masih dapat dinyatakan relative tinggi. Hal ini terlihat dari presentase rasio sebagian besar berada pada posisi diatas 50%. Tingginya rasio rentabilitas dapat dinyatakan karena tingginya total modal sendiri tidak sebanding dengan laba usaha (sisa hasil usaha ) pada tahun berjalan.

Pada tahun pertama hingga ketiga tingkat rentabilitas koperasi menurun secara signifikan, hal ini disebabkan karena tingginya jumlah modal sendiri yang digunakan namun menghasilkan sisa hasil usaha yang tetap yaitu Rp. 300.000.000. begitu pula dengan tahun ketiga yang semakin rendah tingkat rentabilitasnya yang disebabkan karena masalah yang sama yaitu tingginya modal yang digunakan namun tidak adanya peningkatan laba yang didapatkan dan tidak adanya perbaikan usaha yang dilakukan pihak Primkopal lanmar surabaya. Pada tahun keempat dan kelima mengalami kenaikan secara bertahap sehingga dapat dikatakan bahwa koperasi telah melakukan perbaikan pada usahanya dalam memperoleh laba yang tinggi dengan menekankan pada kemampuan operasionalnya dengan menggunakan modal yang lebih produktif.

Tingkat kemampuan primkopal lanmar Surabaya dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri sangat besar sehingga memungkinkan koperasi ini untuk bisa berkembang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun, perkembangan koperasi dalam upaya memperoleh laba yang besar harus tetap memperhatikan kemakmuran pada anggotanya walaupun sebenarnya Primkopal Lanmar Surabaya sangat memungkinkan dalam upaya memperbesar keuntungan. Hal terpenting dalam upaya peningkatan laba koperasi yaitu dengan menggunakan aktivitya secara lebih produktif sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis pada laporan keuangan Primkopal Lanmar Surabaya, maka dapat ditarik menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan mengenai kas, piutang dan rentabilitas ekonomi Primkopal Lanmar Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Kas pada Primkopal lanmar Surabaya didapatkan dari modal tetap dan modal tidak tetap, kas pada setiap bulan akan dialokasikan ke beberapa unit usaha sebesar 15% dari total pendapatan setiap unit pada bulan berjalan, sebesar Rp. 10.000.000 disimpan pada kas kecil dan sisanya akan disimpan pada kas di bank
  - b. Prosedur Pemberian piutang pada primkopal dimulai dari adanya permohonan pinjaman ke Rayon usipa/ Primkopal dengan menyerahkan form surat permohonan yang telah ditandatangani pemohon dengan di sahkan oleh kepala bagian satuan serta komandan satuan
  - c. Hasil usaha pada Primkopal Lanmar Surabaya diperoleh dari hasil operasional koperasi pada setiap pendapatan dari unit usaha dan unit non usaha yang telah dikurangi dengan biaya/beban pada setiap periode
2. Perhitungan rasio kas, rasio piutang dan rasio rentabilitas pada Primkopal Lanmar Surabaya menunjukkan hasil sebagai berikut:
    - a. Rasio kas pada Primkopal Lanmar Surabaya termasuk dalam kondisi yang stabil sehingga hal ini menunjukkan bahwa koperasi mampu dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya dan membiayai Kewajiban lancar yang masih harus dibayarkan.
    - b. Tingginya jumlah pinjaman yang diberikan oleh Primkopal Lanmar Surabaya yang tidak sebanding dengan jumlah dana yang diterima dari simpanan para anggota menyebabkan rasio pinjaman yang diberikan terhadap Kewajiban lancar berada pada posisi yang rendah. Sehingga menyebabkan tidak terkendalinya pinjaman yang dikeluarkan.
    - c. Tingginya rasio rentabilitas pada primkopal Lanmar Surabaya disebabkan karena tingginya modal

yang dimilikinya sehingga memudahkan bagi koperasi ini untuk bisa mengembangkan operasionalnya

### Saran

Upaya untuk memperbaiki dan mencapai tujuan yang diharapkan Primkopal Lanmar Surabaya, beberapa usaha yang harus dilakukan sebaiknya adalah sebagai berikut:

1. Tingginya kas yang berada di bank dapat menyebabkan kas yang dimiliki akan mengendap sehingga upaya untuk bisa meningkatkan pendapatan juga akan rendah, jadi sebaiknya sebagian kas yang ada dapat digunakan untuk berinvestasi agar bisa bermanfaat dan agar bisa bertambah.
2. Pihak bendaharawan Primkopal lanmar Surabaya seharusnya dapat memprediksikan jumlah anggaran pinjaman yang akan diberikan dengan menyesuaikan dengan jumlah dana yang masuk dari simpanan para anggota.
3. Banyaknya modal sendiri pada Primkopal Lanmar Surabaya tidak sebanding dengan laba yang dihasilkan yang relative kecil sehingga hal ini sebaiknya lebih dievaluasi dan ditingkatkan kembali dalam upaya meningkatkan laba sehingga para anggota akan mendapatkan pembagian sisa hasil usaha yang tinggi pula.

### DAFTAR RUJUKAN

- Adenk Sudarwanto. 2013. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Graha
- Arif, Aryono, Sudaryoto. 2015. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta: Gosyen Pulishing.
- Eryanto Agung. 2011. *Koperasi dan Perannya dalam Perekonomian*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Horngren Charles T, Harrison Jr Walter T, Robinson Michael A, Secokusumo Thomas H. 2002. *Akuntansi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bayumedia Publishing.
- Mulyadi, 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen: Sistem Pelipat ganda Kinerja Perusahaan*. Edisi 3. Penerbit Salemba Empat
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Harahap Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Departemen koperasi, pengusaha kecil dan menengah. 2016. *Akta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi*. Surabaya Departemen koperasi, pengusaha kecil dan menengah
- Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2012. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan pengawas Primkopal lanmar Surabaya Tahun buku – 2012*. Surabaya Primkopal Lanmar Surabaya
- Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2013. *Laporan Pertanggung jawaban Pengurus dan pengawas Primkopal lanmar Surabaya Tahun buku – 2013*. Surabaya Primkopal Lanmar Surabaya

Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2014.  
*Laporan Pertanggung jawaban  
Pengurus dan pengawas Primkopal  
lanmar Surabaya Tahun buku –  
2014.* Surabaya Primkopal Lanmar  
Surabaya

Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2015.  
*Laporan Pertanggung jawaban  
Pengurus dan pengawas Primkopal  
lanmar Surabaya Tahun buku –  
2015.* Surabaya Primkopal Lanmar  
Surabaya

Pangkalan Korps Marinir Surabaya. 2016.  
*Laporan Pertanggung jawaban  
Pengurus dan pengawas Primkopal  
lanmar Surabaya Tahun buku –  
2016.* Surabaya Primkopal Lanmar  
Surabaya

Kepmeneg Koperasi dan UKM No.  
14/Per/M.KUKM/XII/2009. Tahun  
2009. *Tentang pedoman penilaian  
kesehatan koperasi simpan pinjam  
dan unit simpan pinjam.* Jakarta  
Kepmeneg Koperasi dan UKM

Rudianto. 2010. *akuntansi koperasi.* Jakarta:  
Penerbit Erlangga

Sarwoko, Abdul Halim. 2000. *Manajemen  
Keuangan.* Yogyakarta : BPFE

Zaki Baridwan. 2004. *Intermediate  
Accounting.* Yogyakarta : BPFE